

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan koneksi matematis siswa kelas XI MAS Tahfizhil Quran Medan setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* diperoleh bahwa jumlah siswa dengan tingkat kemampuan koneksi matematis tinggi sebanyak 4 orang siswa (28,57%), pada kategori ini siswa memenuhi keseluruhan indikator koneksi matematis yaitu mampu menghubungkan antar topik matematika, mampu menghubungkan matematika dengan disiplin ilmu lain dan mampu menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat kemampuan koneksi matematis dengan kategori sedang sebanyak 7 orang siswa (50%), pada kategori ini siswa hanya memenuhi 2 dari 3 indikator koneksi matematis dan tidak memenuhi salah satu indikator koneksi matematis. Tingkat kemampuan koneksi matematis dengan kategori rendah sebanyak 3 orang siswa (21,43%), pada kategori ini siswa tidak memenuhi seluruh indikator koneksi matematis yaitu tidak mampu menghubungkan antar topik matematika, tidak mampu menghubungkan matematika dengan disiplin ilmu lain dan tidak mampu menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kesulitan yang dialami siswa kelas XI MAS Tahfizhil Quran Medan dalam menyelesaikan tes koneksi matematis setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* disetiap indikator adalah:
 - a. Pada indikator hubungan antar topik matematika, siswa mengalami kesulitan: (1) siswa tidak mampu menghubungkan antar topik matematika, (2) siswa tidak mengingat dengan baik materi yang dipelajari dan materi yang berkaitan dengan soal.
 - b. Pada indikator hubungan antara matematika dengan disiplin ilmu lain, siswa mengalami kesulitan: (1) siswa tidak mampu menghubungkan matematika dengan disiplin ilmu lain, (2) siswa tidak mampu menuliskan konsep dan koneksi antara matematika dengan disiplin ilmu lain, (3) siswa

tidak mengingat dengan baik materi disiplin ilmu lain yang berkaitan dengan soal.

- c. Pada indikator penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari, siswa mengalami kesulitan, yaitu siswa tidak mampu menuliskan konsep dan koneksi matematika dalam kehidupan sehari-hari.
3. Faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa kelas XI MAS Tahfizhil Quran Medan dalam menyelesaikan tes koneksi matematis setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah: (a) rendahnya pemahaman konseptual, (b) rendahnya kemampuan penalaran, dan (c) daya ingat lemah.

5.2 Saran

Penelitian mengenai kemampuan koneksi matematis siswa dengan model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika siswa. Berdasarkan pembahasan di atas maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika, lebih banyak siswa yang berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, guru sebagai pembimbing siswa belajar di sekolah harus memperhatikan kemampuan setiap siswa khususnya kemampuan koneksi matematis yaitu kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa dalam mempelajari matematika. Sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa.
2. Bagi siswa, sebaiknya tidak melupakan materi-materi yang sebelumnya telah dipelajari, baik itu materi matematika maupun pada disiplin ilmu lain, karena materi-materi yang telah dipelajari tersebut mengandung konsep-konsep yang masih diperlukan dan akan terus dibutuhkan untuk pembelajaran materi selanjutnya.
3. Bagi peneliti lain, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan koneksi matematis siswa untuk menemukan strategi yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis khususnya pada indikator hubungan antara matematika dengan disiplin ilmu lain.

4. Bagi sekolah, hendaknya lebih memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa. Siswa dapat dibagi dalam kelas-kelas dengan mempertimbangkan kemampuan siswa yang beragam.



THE
Character Building
UNIVERSITY